

ABSTRAK

EFEKTIVITAS RENDAMAN JERAMI SEBAGAI ATRAKTAN UNTUK OVIPOSISI NYAMUK *Aedes Sp.*

Yunitasia, 2017; Pembimbing I : Susy Tjahjani, Prof., DR., dr., M.Kes
Pembimbing II: Hj. Sri Utami S., Dra., M.Kes, PA(K)

Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor penyakit demam berdarah yang paling sering menyebabkan kematian di Indonesia. Salah satu yang dapat dilakukan untuk mengendalikan kasus demam berdarah yaitu pengendalian vektor sederhana seperti menggunakan ovitrap yang berisi atraktan salah satunya adalah rendaman jerami. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah rendaman jerami berbagai konsentrasi bersifat sebagai atraktan untuk oviposisi nyamuk *Aedes sp.*. Desain penelitian ini adalah eksperimental murni dengan data yang diukur adalah jumlah telur nyamuk yang terperangkap dalam ovitrap. Penelitian ini menggunakan nyamuk *Aedes sp.* sebanyak 200 ekor yang telah diletakkan pada empat kandang nyamuk. Penelitian ini akan membandingkan jumlah telur nyamuk pada ovitrap yang berisi rendaman jerami 0%, 10%, 30%, 50%, 70%, 90%, dan 100%. Pengumpulan data dilakukan dengan 4 kali pengulangan. Data hasil penelitian akan dianalisis dengan uji ANAVA satu arah kemudian dilanjutkan dengan uji LSD. Dari uji analisis ANAVA satu arah, didapatkan pengaruh yang sangat bermakna dengan $p=0,000$. Pada uji LSD, didapatkan kelompok rendaman jerami konsentrasi 30% memberikan hasil yang sangat bermakna ($p<0,01$) dibandingkan dengan konsentrasi 0%; kelompok konsentrasi 10% memberikan hasil yang bermakna ($p<0,05$) dibandingkan dengan konsentrasi 0%. Dapat disimpulkan bahwa rendaman jerami bersifat sebagai atraktan nyamuk *Aedes sp.* dengan konsentrasi 30% dan 10% memiliki efek atraktan.

Kata Kunci : Air rendaman jerami, *Aedes sp.*, ovitrap

ABSTRACT

EFFECTIVENESS OF HAY INFUSION AS AN ATTRACTANT FOR Aedes Sp. OVIPOSITION

Yunitasia, 2017; Tutor I : Susy Tjahjani, Prof., DR., dr., M.Kes

Tutor II : Hj. Sri Utami S., Dra., M.Kes, PA(K)

Aedes aegypti is a vector causing dengue fever which causes death in Indonesia. Onething that can be done to control dengue fever is to perform simple vector control using an ovitrap containing attractant, that is hay infusion. The purpose of this study was to find out if the concentration range of hay infusion as an attractant to affect the oviposition of *Aedes* sp. The design of this study was true experimental by using the number of mosquito eggs trapped in the ovitrap used as measured data. This study used 200 *Aedes* sp. put in four mosquito coops. It will compare the number of mosquito eggs in the ovitrap containing hay infusion with level of conentration 0%, 10%, 30%, 50%, 70%, 90%, and 100%. Data collection was done using 4 repetitions. The data of the research were analyzed by one-way ANOVA test followed by LSD test. The result is very significant with $p = 0.000$. LSD test showed a very significant result on group of 30% hay infusion concentration compared to 0% concentration; and onthe group of 10% hay infusion concentration compared to 0% concentration. It can be concluded that the hay infusion works as the attractant of *Aedes* sp. with a concentration of 30% and 10% having an effect of attractiveness.

Keywords : hay infusion, ovitrap, *Aedes* sp.

DAFTAR ISI

JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
1.5 Kerangka Pemikiran	3
1.6 Hipotesis Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Nyamuk	5
2.1.1 Aedes.....	7
2.2 Pengendalian Vektor	11
2.3 Atraktan	12
2.3.1 Pengertian.....	12
2.3.2 Air Rendaman Jerami.....	13
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Alat dan Bahan Penelitian	14
3.2.1 Alat.....	14
3.2.2 Bahan.....	14

3.2	Objek penelitian	15
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	15
3.4	Rancangan penelitian	15
3.4.1	Desain penelitian	15
3.4.2	Variabel Penelitian	15
3.5	Besar Sampel	16
3.6	Prosedur Penelitian.....	17
3.6.1	Persiapan Hewan Coba	17
3.6.2	Pembuatan rendaman Jerami.....	17
3.6.3	Pembuatan Ovitrap.....	18
3.6.4	Pemasangan Ovitrap.....	19
3.7	Analisis Data	19
3.8	Hipotesis Statistik.....	19
3.9	Kriteria Uji	20
3.10	Aspek Etik Penelitian	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1	Hasil Penelitian.....	21
4.2	Pembahasan	23
4.3	Uji Hipotesis Statistik.....	24
4.3.1	Hipotesis Statistik 1	24
4.3.2	Hipotesis Statistik 2	24
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		26
1.1	Simpulan.....	26
1.2	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA		27
LAMPIRAN.....		29
RIWAYAT HIDUP.....		37

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jumlah Telur Nyamuk yang Terperangkap dalam Ovitrap yang Berisi Berbagai Konsentrasi Rendaman Jerami Selama 4 Hari	21
4.2 Uji Analisis ANAVA Jumlah Telur Nyamuk yang Terperangkap Setelah Pemberian Perlakuan Selama 4 Hari	21
4.3 Uji Statistik LSD	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Morfologi nyamuk secara umum.....	6
2.2 Telur <i>Aedes sp.</i>	8
2.3 Larva <i>Aedes sp.</i>	9
2.4 Pupa <i>Aedes sp.</i>	10
2.5 Nyamuk <i>Aedes Sp.</i> Dewasa Betina	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar Persetujuan Komisi Etik Penelitian	29
Lampiran 2. Bahan Penelitian	30
Lampiran 3. Alat penelitian	32
Lampiran 4. Hasil Jumlah Telur yang terperangkap	33
Lampiran 5. Hasil Uji statistik ANAVA dan LSD berdasarkan konsentrasi	36

